

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan hasilpenelitiann Kualitas Tidur Pada Bayi Usia 0 – 12 Bulan Di *Homecare Treatment* Bidan Riris Hasil penelitian dikelompokan menjadi data umum dan data khusus. Data umum menjelaskan karakteristik lokasi pengambilan sampel penelitian dan karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin, usia bayi, dan status kesehatan akan disajikan dalam bentuk tabel. Data khusus adalah data tentang Kualitas Tidur Pada Bayi Usia 0 – 12 Bulan Di *Homecare Treatment* Bidan Riris yang diberikan pijat bayi.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di homecare treatment bidan riris yang ada di daerah Soko Mojokerto Homecare treatment bidan riris berdiri sejak 2 tahun yang lalu dan menangani dalam hal pijat serta SPA pada bayi. Homecare treatment bidan riris buka setiap hari buka pada pukul 08.00-11.00 (pagi hari) dan14.00-16.00 (siang hari).Homecaretreatment bidan riris ditangani oleh pemilik langsung dan hanya menangani khusus pemijatan untuk kesehatan bayi pada kesehariannya. Homecare tratment bidan riris dalam melaksanakan peekerjaannya sesuai dengan SOP dan memiliki keahlian sesuaidengan standar kebidanan.

4.1.2 Data Umum

1. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis kelamin, Usia Bayi, Dan Status Kesehatan

Tabel 4 1 Distribusi Frekuensi Pada Pasien Pada Bayi Usia 0 – 12 Bulan Di Homecare Treatment Bidan Riris

Karakteristik Responden	Frekuensi	Presentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki – laki	12	48.0
Perempuan	13	52.0
Usia Bayi		
3 – 6 Bulan	6	24.0
7 – 9 Bulan	14	56.0
10 – 12 Bulan	5	20.0
Status Kesehatan		
Sehat	25	100.0
Sakit	0	0
Total	25	100

Berdasarkan tabel 4.1 Menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan dari jenis kelamin sebagian besar responden Perempuan sebanyak 13 responden (52,0%). Jika ditinjau dari usia diketahui bahwa sebagian besar responden berusia 7 – 9 bulan sebanyak 14 responden (56,0 %). Karakteristik responden berdasarkan status kesehatan sebagian besar sehat sebanyak 25 responden (100,0%).

4.1.3 Data Khusus

- 1 Kualitas Tidur yang Dilakukan Pijat Pada Bayi Usia 0 – 12 Bulan Di

Homecare Treatment Bidan Riris

Tabel 4 2 Data Khusus Kualitas tidur Pada Pasien Pada Bayi Usia 0 – 12 Bulan Di Homecare Treatment Bidan Riris

No.	Kualitas Tidur	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Baik	21	84.0
2.	Buruk	4	16.0
	Total	25	100.0

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa kualitas tidur pada bayi sebagian besar baik sebanyak 21 responden (84,0 %)

4.2 Pembahasan

4.2.1 Kualitas Tidur Bayi Usia 0-12 Bulan setelah dilakukan *Baby Massage*

Berdasarkan tabel 4.2 .bahwa sebagian besar kualitas tidur bayi Usia 0-12 bulan setelah dilakukan *baby massage* mengalami kualitas tidur baik yaitu sebanyak 21 responden (84,0 %) Menurut peneliti tidur sangat memegang peranan penting dalam meningkatkan daya tahan tubuh bayi terhadap infeksi, jika tidurnya sampai terganggu efektivitas daya tahan tubuh bayi bisa menurun sehingga bayi mudah terangsang dan gelisah. Hal ini sesuai pendapat Sekartini (2012) Kualitas dan

kuantitas tidur bayi berpengaruh tidak hanya pada perkembangan fisik, juga terhadap perkembangan emosionalnya. Bayi yang tidur cukup tanpa terbangun lebih bugar dan tidak gampang rewel keesokan harinya.

Berdasarkan tabel 4.2 .bahwa kualitas tidur bayi Usia 0-12 bulan setelah dilakukan *baby massage* mengalami kualitas tidur tidak meningkat yaitu sebanyak 4 responden (16,0 %) Menurut peneliti tidur sangat memegang peranan penting dalam meningkatkan daya tahan tubuh bayi terhadap infeksi, jika tidurnya sampai terganggu efektivitas daya tahan tubuh bayi bisa menurun sehingga bayi mudah terangsang dan gelisah. Menurut (Sulistiyani2012) Kualitas tidur bayi yang buruk disebabkan berbagai fakto rdiantaranya kondisi suhu kamar yang terlalu dingin atau panas, kebisingan tempat tinggal, pencahayaan kamar tidur, kurangnya pemenuhan nutrisi.

Oleh karena itu kebutuhan tidur pada bayi sesuai usianya perlu mendapat Menurut peneliti bayi yang berumur 6 bulan lebih mudah diatur jadwal tidurnya, sehingga bayi perhatian dari keluarga agar nantinya bayi dapat mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Hal ini sesuai pendapat Anggraini (2008) Bayi umur 3–6 bulan memerlukan waktu tidur kurang lebih 16,5 jam perhari. Tidur tipe III diharapkan adalah aterti durcukup pulas, rileks sekali, tonus otot lenyap sama sekali pasca dilakukan tindakan baby massage diharapkan ke tipe tidur tahap IV. Cirinya adalah tidur paling nyenyak, tanpa mimpi dan sulit dibangun, memerlukan waktu beberapa menit untuk

meresponnya, pola pernafasan dan denyut jantungnya teratur, pada bayi timbul keringat banyak.

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa seluruhnya responden yaitu 25 bayi status kesehatannya adalah sehat (100%) Menurut peneliti status kesehatan bayi dikategorikan baik menunjukkan bayi yang sehat dan kualitas tidurnya baik akan meningkatkan pertumbuhan bayi yang normal. Selain itu bayi dengan kualitas tidurnya baik dikarenakan sudah mendapatkan *baby massage* sehingga bayi dengan refleksikan

Tidur dengan nyenyak dan bayi tidak mudah sakit karena tidur cukup lama sehingga bayi tidak mudah terganggu di malam hari dan pada bangun dipagi hari menunjukkan keadaan bayi yang bugar dan ceria. Menurut pendapat Anggraini (2006) Bayi yang otot-ototnya distimulus dengan urut atau pemijatan akan nyaman dan mengantuk. Kebanyakan bayi akan tidur dengan waktu yang lama begitu pemijatan usai dilakukan. Selain lama, bayi nampak tidur terlelap dan tidak rewel seperti sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa bayi merasa tenang setelah dipijat. Ketika bayi tidur, maka saat bangun akan menjadi bugar sehingga menjadi faktor yang mendukung konsentrasi dan kerja otakbayi.

Pijat bayi dilakukan 15-30 menit menggunakan oil. Baby massage dapat membuat bayi tidur semakin lelap sehingga meningkatkan kecerdasan. Sesuai dengan pengamat (Field, 2010) seperti dikutip Hull, ahli virologi molekuler dari Inggris, dalam makalah berjudul touch

therapy: *Science confirms instinct*, menyebutkan terapi pijat 30 menit perhari bisa mengurangi depresi dan kecemasan. Tidurnya bertambah tenang, meningkatkan kesiagaan (alertness), dan tangisannya berkurang, selain itu juga hal ini dibuktikan pada penelitian yang dilansir di London tahun 1998. Penelitian ini mengungkapkan bahwa bayi yang tidur banyak, perkembangan otaknya akan optimal. Penelitian dari Queensland, Australia, mengungkapkan juga bahwa baby massage tidak hanya mempengaruhi kondisi fisik anak. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa baby massage juga dapat meningkatkan kinerja otak anak sehingga membuatnya lebih pintar (Schoefer Y et al,2010).

Hampir seluruh responden mengalami keberhasilan dalam mengatasi kualitas tidur pada anaknya ada juga yang kurang berhasil dalam mengatasi kualitas tidur dikarenakan kurangnya pengetahuan orangtua dalam mengatur nutrisi dan gizi yang baik, lingkungan sekitar, suhu ruangan kamar.